

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN
Pembuatan Video Profil/Dokumentasi/ Film
(Pembuatan Video Sejarah : Jejak Sejarah Sungai Carang)

Kota Tanjungpinang dengan beragam situs sejarah yang terkandung di dalamnya merupakan sebuah magnet dan daya tarik yang sangat potensial dalam sektor sejarah dalam sebuah objek wisata Cagar Budaya atau warisan budaya berbentuk benda, hingga wisata sejarah warisan budaya tak benda yang berbentuk nilai, ritual dan hasil karya dan kesenian yang tentunya patut untuk dilestarikan serta disebarluaskan informasinya untuk kepentingan edukasi, promosi wisata sejarah di Kota Tanjungpinang.

Berangkat dari potensi-potensi sejarah tersebut maka perlu dilakukan dokumentasi dalam bentuk pembuatan video atau film dokumenter dalam rangka promosi wisata sejarah di Kota Tanjungpinang dalam upaya melestarikan khazanah budaya bangsa serta merupakan salah satu strategi kearsipan dan publikasi untuk kepentingan Pemerintah Daerah dan masyarakat.

Salah satu kawasan Cagar Budaya yang menjadi akar sejarah terbentuknya Kepulauan Riau dan Tanjungpinang khususnya saat ini adalah Sungai Carang, yakni sebuah lokasi yang dahulunya disebut sebagai “Bandar Riau” atau pusat pemerintahan Kerajaan Melayu Johor-Riau-Lingga-Pahang. Kawasan yang dibuka sejak tahun 1672 ini merupakan Bandar dagang, istana serta benteng dan permukiman penduduk, yang saat ini menjadi situs sejarah yang berada di Kota Tanjungpinang.

Beberapa situs sejarah yang menjadi penanda jejak sejarah di Sungai Carang yaitu, Makam Daeng Marewa, Makam Daeng Celak, Makam Daeng Kemboja, Istana Biram Dewa atau Istana Kota Piring, Istana Kota Lama atau Kota Rebah, Pulau Bayan serta alur Sungai Carang itu sendiri yang merupakan bagian dari sejarah Kesultanan Riau Lingga Johor dan Pahang di Tanjungpinang.